

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., dan Sahid. (2019). *Alih Fungsi Jalur Pedestrian Pada Kawasan Perekonomian (Studi Kasus Jalur Pedestrian di Sekitar Pasar Ciputat). September*, 145–151.
- Alfonzo, M. A. (2005). To Walk or Not To Walk? The Hierarchy of Walking Needs. *Environment and Behavior*, 37(6), 808–836.
<https://doi.org/10.1177/0013916504274016>
- BAPPEDA, dan Universitas Syiah Kuala. (2019). *Kajian Tingkat Kenyamanan Jalur Pedestrian Pada Kawasan Pusat Perhotelan Peunayong dan Sekitarnya*.
- Beng-Huat, C., dan Edwards, N. (1992). *Public Space: Design, Use and Management*. NUS Press. <https://nuspress.nus.edu.sg/products/public-space>
- Bryant, C., dan White, L. G. (1987). *Manajemen Pembangunan: untuk Negara Berkembang*. LP3ES.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=376605>
- David Averill, Bracke, K., Devereaux, M., Hahn, N., Jones, F., Langenberger, S., Mapes, C., Neben, G., Olson, J., Petrik, J., Shepard, T., Singley, S., Woodruff, B., dan Wray, P. (2011). *Fort Collins Pedestrian Plan*. 1–150.
- de Cambra, P. J. M. (2012). Pedestrian Accessibility and Attractiveness Indicators for Walkability Assessment. *Engineering and Architecture*, 1–10.
<https://fenix.tecnico.ulisboa.pt/downloadFile/2589873355564/Dissertacao.pdf>
- Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (2020). *Pengembangan Wisata Perdesaan & Wisata Perkotaan*.
https://www.kemenparekraf.go.id/asset_admin/assets/uploads/media/pdf/media_1593565793_Buku_Pengembangan_Wisata_Perdesaan_dan_Wisata_Perkotaan.pdf.
- Dharmawan, D. (2004). Mengamati Peran Pedestrian dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Sudirman-Thamrin Jakarta. *Skripsi Tugas*

- Akhir Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 3, 76–95.
- Forsyth, A. (2015). What is a Walkable Place? The Walkability Debate in Urban Design. *Urban Design International*, 20(4), 274–292. <https://doi.org/10.1057/udi.2015.22>
- Iswanto, D. (2006). Pengaruh Elemen - Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki (Studi Kasus : Penggal Jalan Pandanaran, Dimulai dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda). *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota Dan Permukiman*, 5(1), 21–29.
- Kodhyat, H. (1996). *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Grasindo. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=93272>
- Krisnawati, E. (2013). Studi Keberadaan City Walk Terhadap Fungsi Peruntukan (Study Kasus City Walk Jl. Slamet Riyadi Surakarta). *Publikasi Ilmiah*.
- Mauliani, L. (2010). Fungsi dan Peran Jalur Pedestrian Bagi Pejalan Kaki Sebuah Studi Banding Terhadap Fungsi Pedestrian. *NALARs*, 9, 165–176.
- Mehta, V. (2008). Walkable streets: Pedestrian behavior, perceptions and attitudes. *Journal of Urbanism*, 1(3), 217–245. <https://doi.org/10.1080/17549170802529480>
- Muslihun, M. (2013). *Studi Kenyamanan Pejalan Kaki Terhadap Pemanfaatan Jalur Pedestrian Di Jalan Protokol Kota Semarang (Studi Kasus Jalan Pahlawan)*. Universitas Negeri Semarang.
- NZ Transport Agency. (2009). Pedestrian Planning and Design Guide. In *Pedestrian Planning and Design Guide*. <http://www.nzta.govt.nz/resources/pedestrian-planning-guide/docs/pedestrian-planning-guide.pdf>
- Prayuda, A. S., Priyo, E., Salsabila, L., dan Kasiwi, A. (2020). Persepsi Wisatawan Terhadap Penataan Kawasan Pedestrian Malioboro. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 9. <https://doi.org/10.22146/jnp.52958>
- Rifani, B. Y. (2014). *Pengaruh Desain Kawasan Terhadap Walkability Wisatawan di Jalan Prawirotaman-Tirtodipuran Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Rubenstein, H. M. (1992). *Pedestrian Malls, Streetscapes, and Urban Spaces*.

John Wiley & Sons.

<https://books.google.co.id/books?id=9QchSbtSwlUC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Setianto, S., dan Joewono, T. B. (2016). Penilaian Walkability Untuk Wilayah Perkotaan di Indonesia. *Prosiding Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi*, July.

[https://ojs.fstpt.info/index.php?journal=ProsFSTPT&page=article&op=view&path\[\]=48](https://ojs.fstpt.info/index.php?journal=ProsFSTPT&page=article&op=view&path[]=48)

Subakti, M., Arafat, Y., dan Utomo, B. (2020). Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Pedestrian Sudirman Sebagai Tujuan Wisata Malam Kota Palembang. *Media Komunikasi Geografi*, 22(1), 14. <https://doi.org/10.23887/mkg.v22i1.22488>

Sukmarini, H., dan Bahri, S. (2021). Kajian Penataan Jalur Pejalan Kaki Koridor Stasiun Tanah Abang Jakarta Pusat. *Plano Krisna*, 17(2), 80–103.

Wibowo, S. S., Tanan, N., dan Tinumbia, N. (2015). Walkability Measures for City Area in Indonesia (Case Study of Bandung). *Journal of the Eastern Asia Society for Transportation Studies*, 11(2006), 1507–1521. <http://dx.doi.org/10.11175/easts.11.1507%255Cnhttps://trid.trb.org/view/1378398>

Wirahaji, I. B. (2020). Evaluasi Kondisi Trotoar Sebagai Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian) Dalam Mendukung Kawasan Wisata (Studi Kasus Desa Wisata Tampaksiring dan Manukaya Kabupaten Gianyar). *Jurnal Sewaka Bhakti*, 5(2), 33–47. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>

Yoeti, O. A. (1991). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=269881>